

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak cara yang dilakukan orang untuk meyegarkan pikiran di tengah – tengah kesibukan sehari-hari. Salah satunya yaitu mendaki gunung. Selain bisa menyegarkan pikiran dengan melihat pemandangan yang indah dan suasana yang sejuk, mendaki gunung juga bisa memberikan beberapa manfaat bagi kesehatan. Diantaranya yaitu mengatasi obesitas, mendaki gunung membuat kita menggerakkan seluruh anggota badan sehingga mampu membakar lemak, mencegah *osteoporosis*, dengan berjalan kaki dapat meningkatkan kepadatan tulang. Dan masih banyak manfaat yang lainnya yang bisa didapatkan dengan mendaki gunung. Melihat banyaknya manfaat yang bisa diperoleh, tak heran jika akhir – akhir ini jumlah pendaki gunung meningkat pesat (Assiatonang 2014).

Melihat banyaknya jumlah pendaki, dimanfaatkan oleh sebagian orang untuk membuka usaha penjualan maupun peminjaman alat yang digunakan untuk mendaki. Salah satunya adalah "Jogja Adventure", Jogja Adventure bertempat di Basecamp Sudagaran Rt 39 Rw 11 Kel. Tegarejo Kec. Tegarejo Kota Yogyakarta No 905. Jogja Adventure merupakan pelopor penyedia penyewaan peralatan *outdoor* di Jogja. Persaingan dunia usaha penyewaan alat-alat *outdoor* menyebabkan Jogja Adventure mengalami penurunan konsumen pada pertengahan tahun ini. Hal ini disebabkan oleh sulitnya konsumen dalam mencari informasi penyewaan.

Selama ini Jogja Adventure hanya menggunakan media brosur sebagai media promosi. Selain itu masih sedikit penggunaan teknologi dalam proses peminjaman alat dan penyampaian informasi tentang peralatan apa saja yang bisa dipinjam pada hari tertentu, hal ini membuat para pelanggan kesusahan dalam melakukan proses peminjaman. Kondisi ini tentu saja memberikankerugian baik kepada pelanggan maupun pihak penyedia jasa peminjaman alat. Belum ada aplikasi yang mampu melakukan pencatatan kondisi peralatan dalam keadaan baik atau rusak setelah disewa, pengecekan peralatan yang tidak sesuai dengan yang

disewakan dan proses yang lama dalam penanganan pemesanan dalam jumlah yang besar.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk memberikan solusi dengan membuat sistem Informasi Penyewaan Alat Outdoor Berbasis Website pada Jogja Adventure. Dalam penelitian ini akan dibangun Aplikasi yang dapat menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam manajemen penyewaan alat – alat *outdoor* bagi perusahaan serta memberikan informasi penyewaan alat yang cepat dan tepat melalui website.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang , dapat diambil rumusan permasalahan yaitu “bagaimana membangun sistem informasi yang dapat memberikan kemudahan dalam hal penyampaian informasi penyewaan alat *outdoor* dan mempermudah proses transaksi penyewaan barang”.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya perluasan yang dibahas dalam penelitian ini, maka dibuat batasan masalah sebagai berikut yaitu:

- a. Sistem ini mampu menginput data stok barang yang masuk dan keluar.
- b. Sistem ini mampu melakukan olah data transaksi peminjaman dan pengembalian.
- c. Sistem ini mampu membuat laporan stok barang dan transaksi penyewaan yang terdapat pada Jogja Adventure.
- d. Sistem berbasis website ini bisa dijadikan sebagai media promosi Jogja Adventure.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari tugas akhir ini adalah membangun suatu sistem informasi persewaan alat *outdoor* di Jogja Adventure.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut.

a. Observasi

Metode pengumpulan data di Jogja Adventure dilakukan secara langsung dengan memahami proses yang ada di tempat penyedia jasa persewaan alat perkemahan dan *outdoor* yang berhubungan dengan persewaan alat, pengolahan data transaksi dan pembuatan laporan.

b. Wawancara

Melakukan wawancara dengan manager dan karyawan Jogja Adventure yang ada di tempat penyedia jasa persewaan alat perkemahan dan *outdoor* untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, seperti sistem yang digunakan saat ini dan sistem yang diharapkan.

c. Studi Literatur

Metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari informasi-informasi yang berkaitan dengan penulisan laporan, perancangan sistem, analisis sistem, implementasi sistem serta melakukan penelitian melalui buku-buku yang berhubungan dengan tema dan topik dari laporan ini yang dapat digunakan sebagai pembahasan yang kompleks.

2. Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam proses pengembangan sistem informasi ini adalah sebagai berikut.

a. Analisis Sistem

Mempelajari dan menganalisis kebutuhan sistem, baik kebutuhan fungsional maupun kebutuhan non fungsional tentang system informasi persewaan alat perkemahan dan *outdoor*.

b. Perancangan Sistem

Setelah melakukan analisis sistem, maka proses selanjutnya adalah perancangan sistem. Proses ini meliputi desain basis data menggunakan *Unified Modeling Language (UML)*, desain proses yang ada dalam sistem dan perancangan model sistem, struktur menu dan desain rancangan antarmuka pengguna yang terdapat dalam sistem informasi persewaan alat perkemahan dan *outdoor*.

c. Implementasi Sistem

Tahapan implementasi sistem merupakan tahapan pembuatan sistem berdasarkan perancangan sistem yang telah dibuat.

d. Pengujian Sistem

Tahapan pengujian sistem menggunakan pengujian *whitebox* dan *blackox testing* tahapan tersebut pengguna mencoba menggunakan sistem informasi penyewaan alat perkemahan dan *outdoor* yang telah dibuat untuk mencari kesalahan atau kekurangan yang ada, sehingga dapat disempurnakan lagi agar sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat yang dapat diambil dari penulisan tugas akhir ini, antara lain :

- a. Memberikan kemudahan kepada pelanggan dalam mendapatkan informasi mengenai alat apa saja yang bisa disewa pada hari tertentu.
- b. Memberikan kemudahan kepada penyedia jasa penyewaan alat perkemahan dan *outdoor* dalam mengolah data yang dimiliki.
- c. Memberikan kemudahan dalam proses transaksi penyewaan alat.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berisi tentang gambaran secara umum tentang masalah yang dibahas dalam laporan tugas akhir ini, adapun sistematika penulisan laporan ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi dasar teori yang melandasi pembuatan sistem informasi. Teori yang dijelaskan berupa teori tentang konsep dasar sistem, informasi, basis data, serta analisis dan perancangan sistem.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang uraian analisis dan perancangan sistem, meliputi kebutuhan fungsional dan nonfungsional sistem, analisis sistem, rancanganbasis data, rancangan alur proses sistem, rancangan struktur menu dan rancangan antarmuka pengguna.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi implemementasi program yang sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan sistem selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang sumber referensi literature yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.